

PENINGKATAN FREKUENSI PENUMPANG BANDARA SAM RATULANGI

Kru penerbangan melakukan aktifitas bongkar muat kargo di Bandara Internasional Sam Ratulangi, Manado, Sulawesi Utara, Rabu (3/11). Pihak Angkasa Pura I mencatat adanya peningkatan frekuensi pergerakan penumpang transportasi udara sebanyak 43,531 orang melalui jalur kedatangan dan 42,822 orang melalui jalur keberangkatan, atau meningkat sebanyak 51 persen selama periode September-Oktober 2021.



IDN/ANTARA

Kemendag Dorong Pemasaran Produk UKM di Era Digital

Menurut Oke Nurwan, Indonesia harus menyiapkan perkembangan teknologi gelombang baru atau *second wave* ekonomi digital untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Misalnya dengan memperkuat jaringan internet cepat 5G serta transmisi data melalui jaringan internet tanpa bantuan manusia atau perangkat komputer.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perdagangan (Kemendag) menggelar forum bisnis dengan tema 'Strategi Pemasaran Produk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Era Digital', Selasa (2/11) lalu. Forum bisnis dilakukan di sela gelaran Trade Expo Indonesia Digital Edition (TEI-DE) 2021.

Peserta yang hadir secara daring sebanyak 857 orang. Hadir sebagai narasumber Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Oke Nurwan; Co Founder Restu Mande, Nenden Rospiani; Ketua Asosiasi

Ecommerce Indonesia (IdEa), Bima Laga; serta pemilik Roro-kenes Indonesia Syanz Nadya Winanto. Sedangkan hadir sebagai moderator Sekretaris Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri Kemendag, I Gusti Ketut Astawa.

"Kemendag akan terus mendorong pemasaran produk UKM Indonesia di era digital. Hal ini didukung dengan pertumbuhan e-commerce (niaga elektronik/niaga-el) Indonesia yang melaju cepat karena 58 persen penduduk sudah melakukan transaksi digital. Posisi ekonomi digital

di Indonesia cukup tinggi dengan perkapita nya Indonesia masih di bawah Malaysia, Singapura dan Thailand. Unicorn Indonesia juga merambah di ASEAN. Peran ekonomi digital terhadap ekonomi Indonesia pada tahun 2020 sebesar 4 persen dan diharapkan meningkat menjadi 18 persen tahun 2030," kata Oke dilansir dari laman Kemendag, Rabu (3/11).

Menurut Oke, Indonesia harus menyiapkan perkembangan teknologi gelombang baru atau *second wave* ekonomi digital untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Misalnya dengan memperkuat jaringan internet cepat 5G serta transmisi data melalui jaringan internet tanpa bantuan manusia atau perangkat komputer.

"Indonesia harus mempunyai sistem penyimpanan data transaksi (database) yang jauh lebih aman dan transparan. Kecerdasan buatan juga harus dapat diterapkan pada suatu sistem yang dapat diatur secara ilmiah. Selain itu, kita juga perlu memiliki metode penyampaian berbagai layanan

melalui internet," kata Oke.

Berdasarkan data dari JP Morgan pada 2020, nilai niaga-el Indonesia meningkat dengan cepat, dengan perkiraan pertumbuhan tahunan 2021 mencapai Rp337 triliun. Pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan Tiongkok (11,2 persen) dan Amerika Serikat (10,5 persen).

Penjualan melalui niaga-el, lanjut Oke, memiliki berbagai macam potensi yang dapat terus dikembangkan. Contohnya, memotong rantai distribusi yang membuat harga tinggi, menjadi sarana promosi dan berdagang bagi UKM dan pedagang, memberikan kemudahan transaksi bagi konsumen, serta menjadi solusi mengatasi dampak ekonomi di masa pandemi Covid-19.

Oke menyampaikan, guna mendukung kegiatan perdagangan melalui sistem elektronik, Pemerintah memiliki beberapa peraturan dasar yang merujuk kepada sejumlah aturan perundang-undangan, yaitu UU No 7 tahun 2014, PP No 80 Tahun 2019, dan Permendag No 50 Tahun 2020. Setiap pelaku

usaha yang melakukan perdagangan melalui sistem elektronik wajib memenuhi persyaratan umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pemerintah juga berupaya mengembangkan ekonomi digital dengan melakukan edukasi terhadap masyarakat, pembinaan pelaku usaha, dan menyiapkan instrumen regulasi yang adaptif.

"Perekonomian Indonesia masih bergantung pada konsumsi domestik sehingga patut dijaga. Dimasa mendatang, porsi ekspor dan impor harus diperbesar seperti beberapa negara dengan populasi terbesar. Ketidakpastian berakhirnya pandemic Covid-19

mengakselerasi digitalisasi dalam setiap lini kehidupan. Perubahan pola konsumsi masyarakat dari luring menjadi daring harus dapat dilihat sebagai peluang bisnis menjanjikan sehingga pelaku usaha harus dapat beradaptasi terhadap perubahan," kata Oke. • dot

Hadirkan Smart Solutions for Smart Home, ACE Lengkapi Proses Digitalisasi di Perayaan 26 Tahun



Marketing Communications General Manager ACE Hardware Indonesia Yoelius Saputra (kanan), Merchandising General Manager ACE Hardware Indonesia Helen Widjaja (tengah) dan pembawa acara.

JAKARTA (IM) - Bersamaan dengan perayaan ulang tahun ke-26, PT ACE Hardware Indonesia, Tbk (ACE) memperkenalkan *Smart Solutions for Smart Home*, yaitu rangkaian produk inovatif berbasis IoT (internet of things) yang mendukung konsep smart home system untuk aktivitas di rumah yang lebih mudah, nyaman dan aman.

Marketing Communications General Manager PT ACE Hardware Indonesia, Tbk, Yoelius Saputra menjelaskan ACE secara bertahap telah melakukan berbagai proses digitalisasi dari segala sisi untuk menghadirkan inovasi dan pengalaman belanja yang sesuai tren.

"Seperti penggunaan digital tools untuk memperkuat posisi kami di dunia digital, pelayanan e-commerce melalui www.acehardware.co.id/shop dan ruparupa.com, hingga

mengembangkan aplikasi mobile bernama MISS ACE untuk kemudahan belanja dan dapat dikoneksikan dengan kartu member ACE Rewards. Sehingga, *Smart Solutions for Smart Home* merupakan kelanjutan untuk melengkapi proses digitalisasi yang kami lakukan," kata Yoelius dalam keterangannya secara virtual, Rabu (3/11).

Ia menjelaskan, *Smart Solutions for Smart Home* menghadirkan rangkaian produk pintar untuk rumah tangga, didukung dengan aplikasi Smartklik untuk kemudahan mengontrol berbagai perlengkapan rumah tangga menggunakan gadget.

Selain membuat aktivitas lebih mudah, produk-produk *Smart Solutions for Smart Home* akan menciptakan rumah yang lebih nyaman melalui koleksi Lampu LED dan ceiling lamp, lampu hemat energi dengan berbagai fungsi pintar, yang dapat membuat

man sehingga lebih nyaman beraktivitas di rumah.

Untuk membuat rumah lebih aman, pelanggan bisa meningkatkan keamanan koleksi Smart IP Camera dengan dukungan koneksi wifi, sehingga dapat monitor keluarga, hewan peliharaan, maupun aktivitas bisnis dengan lebih mudah.

Guna mendukung kepuasan berbelanja kepada pelanggan, ACE melengkapi penjualan produk *Smart Solutions for Smart Home* dengan berbagai layanan. Mulai dari garansi produk, free delivery, fasilitas pengembalian atau penukaran produk, hingga proteksi perpanjangan garansi melalui ACE Protection by Adira Insurance.

ACE juga memanfaatkan berbagai channel penjualan untuk kemudahan mengakses produk, baik secara offline di seluruh toko ACE, ataupun berbelanja

secara online melalui MISS ACE, ACE Online di www.acehardware.co.id/shop, ruparupa.com maupun official store di Shopee dan Tokopedia.

Pada kesempatan yang sama, ACE juga sedang merayakan ulang tahun ke-26 dan menghadirkan program khusus untuk pelanggan yang akan berlangsung hingga 30 November 2021. Di antaranya produk-produk pilihan harga serba mulai Rp260 Ribu dan Rp2,6 juta, tebus hemat dengan minimum transaksi tertentu, hingga beli paket lebih hemat.

"Pada usia 26 tahun ini, harapannya ACE semakin kuat dan selalu menjadi The Helpful Place sebagai destinasi utama untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup masyarakat Indonesia, melalui berbagai program dan inovasi yang kami lakukan" kata Yoelius. • vit



Produk Smart Solutions for Smart Home yang dihadirkan ACE Hardware.

Dapat PMN Rp5 T, Waskita Kebut Tol Kapal Betung

JAKARTA (IM) - PT Waskita Karya (Persero) Tbk (WSKT) melalui PT Waskita Sriwijaya Toll (WST) bakal mendapat penyertaan modal negara (PMN) Rp5 triliun untuk merampungkan ruas tol Kayu Agung-Palembang-Betung (Kapal Betung).

Direktur Utama Waskita Sriwijaya Toll (WST) Herwidianto mengatakan, PMN ini akan

terbagi dalam dua tahap, yakni tahap I di tahun 2021 sebesar Rp3 triliun. Kemudian di tahun 2022 nanti sebesar Rp2 triliun.

"Jadi untuk kekurangan pendanaan untuk menggarap proyek tol sepanjang 111,69 km ini, dikarenakan kebutuhan investasi secara total memang sangat besar yakni mencapai Rp22 triliun," kata Herwidianto di Ogan Komering Ilir,

Sumatera Selatan, Rabu (3/11).

Ia menjelaskan, saat ini progres pembangunan tol telah menggunakan dana internal melalui equity induk usaha WSKT sebesar Rp14,2 triliun. "Kami masih membutuhkan dukungan pembiayaan dari partner strategis, untuk memenuhi kekurangan pembiayaan," tuturnya.

Perseroan berharap akan

ada perbankan yang tertarik untuk bisa terlibat dalam pembiayaan dengan nilai sekitar Rp2 triliun itu. Walau demikian dia optimis kekurangan pendanaan ini akan segera terpenuhi lantaran pemerintah sudah berkomitmen untuk memberikan PMN dalam proyek tersebut.

"Bank Mandiri yang sudah kita ajak diskusi, kami harap ini setuju. Pasalnya relatif tidak

besar kekurangan dananya. Dan nanti juga ada sindikasi dengan bank daerah," kata Herwidianto.

Progres konstruksi pembangunan Tol Trans Sumatra di ruas Kayu Agung-Palembang-Betung tahap II, saat ini telah mencapai 22%. Sementara aspek pembebasan lahannya mencapai 68%. • dro



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KELUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

Nepun Hemat Ke Luar Negeri!
suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik*

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

<https://www.facebook.com/GaharuTelecom> <https://www.twitter.com/GaharuTelecom>

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id

GAHARU TELECOM
www.gaharu.co.id

BEI Proyeksikan 28 Perusahaan Segera Masuk Bursa

JAKARTA (IM) - Bursa Efek Indonesia (BEI) berharap, 28 perusahaan lagi bisa melantai di bursa melalui mekanisme penawaran umum perdana saham alias initial public offering (IPO) jelang tutup tahun.

"Saat ini masih ada 28 perusahaan dalam antrian di pipeline saham BEI. Berdasarkan catatan kami, sebagian besar perusahaan tersebut menggunakan Laporan Keuangan tahun 2021, dan saat ini masih dalam proses evaluasi serta kesiapan dari lembaga dan profesi penunjangnya," kata Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna di Jakarta, Rabu (3/11).

Nyoman menjelaskan, adanya momentum dan antusiasme para pelaku usaha yang terus berlangsung untuk melakukan penggalangan di pasar modal, diharapkan dapat mendukung pencapaian IPO tahun ini melebihi pencapaian pada tahun lalu.

Menurutnya, sejak awal tahun hingga 1 November 2021 sebanyak 40 perusahaan telah mencatatkan saham di BEI dengan dana yang berhasil dihimpun sebesar Rp32,27

triliun. Sepanjang kuartal II 2021, pencatatan saham baru di BEI masih unggul dibandingkan bursa-bursa di ASEAN. Hal itu menunjukkan animo perusahaan dan pasar yang baik dalam kondisi yang dinamis seperti sekarang ini.

"Hal ini tentu juga didukung oleh kebijakan pemerintah dan regulator pasar modal dalam menciptakan iklim investasi yang baik serta optimisme pasar atas pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19. Kondisi tersebut diharapkan juga turut sebagai pendukung pencapaian kami di tahun ini," kata Nyoman.

Ke-28 perusahaan yang akan mencatatkan sahamnya di BEI diperkirakan akan menghimpun dana sebesar Rp31,27 triliun. Berdasarkan klasifikasi aset perusahaan yang saat ini berada dalam pipeline yang merujuk pada POJK Nomor 53/POJK.04/2017, sebanyak tiga perusahaan aset skala kecil (aset di bawah Rp50 miliar), sembilan perusahaan aset skala menengah (aset antara Rp 50 miliar sampai Rp250 miliar), dan 16 perusahaan aset skala besar (aset di atas Rp 250 miliar). • pan

BRI Perkuat Sustainable Finance

JAKARTA (IM) - PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) terus memperkuat penerapan prinsip sustainable finance dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Hal ini sebagai bentuk dukungan terhadap langkah pemerintah menekan emisi karbon seiring dengan disahkannya Peraturan Presiden (Perpres) tentang Nilai Ekonomi Karbon (NEK).

Direktur Utama BRI Sunarso mengungkapkan, penerapan sustainable finance BRI bertujuan menjaga pertumbuhan di masa mendatang yang diterapkan dalam bisnis perseroan, mengedepankan prinsip triple bottom line yaitu pro planet, pro people dan pro profit.

"Kami sangat mendukung langkah pemerintah tersebut dan menyambut baik Perpres tentang NEK. Dan kami terus berkomitmen menerapkannya dalam prinsip bisnis kami. Perbankan perlu terlibat di sini, melalui sustainable fi-

nance agar menjadi perusahaan yang well governed. Dan perusahaan yang well governed itu memang punya tanggung jawab terhadap stakeholder-nya, terutama masyarakat," kata Sunarso dalam keterangan tertulis, Rabu (3/11).

Sebagai salah satu 'First Mover on Sustainable Finance' di Indonesia, secara umum BRI telah melakukan upaya internal untuk menjaga kondisi lingkungan, mengendalikan emisi dan pengelolaan energi yang sejalan dengan komitmen Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca.

Kontribusi BRI secara langsung adalah dengan memberikan pembiayaan kepada sektor ramah lingkungan, patuh pada peraturan lingkungan, meningkatkan kinerja lingkungan, mengimplementasikan perhitungan gas rumah kaca serta mengimplementasikan inisiatif penurunan gas rumah kaca perusahaan. • hen